

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Industri di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat, baik itu industri barang maupun jasa. Seiring dengan berjalannya perkembangan tersebut, telah memasuki era globalisasi yang akan membawa dampak terhadap perubahan tatanan kehidupan global. Perusahaan harus mampu memanfaatkan setiap aspek yang terdapat didalamnya, seperti sumber daya manusia yang merupakan roda penggerak aktivitas dari perusahaan. Selain itu perusahaan mempunyai kewajiban untuk melakukan memberikan perlindungan dan pemeliharaan terhadap tenaga kerjanya. Oleh karena itu perusahaan perlu memanfaatkan dengan baik sumber daya manusia yang ada didalamnya dengan memberikan perlindungan tenaga kerja yang mencakup aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

Bersamaan dengan perusahaan dituntut untuk memberikan perlindungan terhadap tenaga kerja, pemerintah pun mengeluarkan peraturan mengenai hal perlindungan tenaga kerja dalam bentuk undang-undang. Undang-undang no. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan telah mengatur dengan jelas mengenai hak dan kewajiban atas kesehatan dan keselamatan kerja ini, yakni pada pasal 86 dikatakan bahwa setiap pekerja memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja melalui program K3 yang terintegrasi pada sistem manajemen perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus menciptakan kondisi kerja yang sehat dan selamat yang membuat karyawan merasa aman dan nyaman untuk melakukan pekerjaannya, sedangkan karyawan itu sendiri harus mematuhi peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja. Kedua aspek tersebut sangat mempengaruhi perusahaan untuk menciptakan kondisi keselamatan dalam bekerja. Tanpa adanya kedua aspek tersebut, banyak kerugian yang didapatkan oleh perusahaan misalnya, hari kerja yang hilang akibat kecelakaan dan penyakit, penurunan produktivitas, pemborosan anggaran perusahaan, citra perusahaan akan menjadi

buruk akibat mengabaikan kesehatan keselamatan kerja, dan masih terdapat banyak akibat buruk yang disebabkan dari pengabaian kesehatan dan keselamatan kerja.

Kecelakaan kerja terjadi akibat adanya sumber permasalahan, baik karena kesalahan yang diakibatkan oleh manusia (*human error*) maupun kejadian yang tak terduga akibat faktor di luar individu itu sendiri, seperti lingkungan kerja, peralatan yang nilai fungsinya kurang optimal, dan jenis pekerjaan yang dilakukan diluar kemampuan dari individu tersebut. Dengan demikian perusahaan dan karyawan di dalamnya perlu mengetahui faktor-faktor dan penyebab terjadinya sebuah kecelakaan kerja, agar terciptanya kondisi kerja yang diinginkan seperti keselamatan dan sehat melakukan pekerjaan. Faktor-faktor gangguan keselamatan dan kesehatan kerja adalah faktor yang sebenarnya yang dapat dikendalikan sehingga tingkat resiko yang dapat ditimbulkan dari beberapa faktor pengganggu, dan faktor-faktor tersebut dapat diukur, dicegah, diminimalisir dan bahkan dapat dihindari. Faktor yang menimbulkan gangguan pada keselamatan dan kesehatan kerja berasal dari lingkungan fisik kerja, mulai dari suhu ruangan tempat kerja, seperti aspek penerangan, kebisingan yang ditimbulkan dari permesinan, peralatan yang digunakan pada tempat kerja, sampai kepada kondisi fisik dan mental karyawan di lingkungan kerja.

Dengan pemaparan diatas, penulis mengamati peralatan kerja, dan karyawan yang berada di PT. Dirgantara Indonesia cukup mengalami potensi permasalahan, hingga pada karyawannya pun sering terjadinya human error yang menimbulkan potensi kecelakaan kerja. PT. Dirgantara Indonesia yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dalam pembuatan komponen pesawat terbang hingga assembling pembuatan pesawat terbang. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang sangat banyak bersentuhan dengan bahan-bahan, peralatan dan jenis pekerjaan yang mengandung resiko bahaya keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Peralatan-peralatan berat yang sebagian besar bersentuhan langsung dengan karyawan. Selain itu banyak karyawan yang setiap melakukan pekerjaannya harus berhadapan dengan pekerjaan yang melibatkan mesin yang berpotensi terhadap terjadinya cedera akibat tersayat benda tajam di

dalam mesin dan terjepit oleh mesin. Kondisi-kondisi yang dipaparkan tersebut cukup menggambarkan lingkungan kerja yang dihadapi oleh karyawan yang menyimpan potensi-potensi permasalahan bagi keselamatan dan kesehatan karyawan. PT. Dirgantara Indonesia sampai saat ini masih adanya permasalahan kecelakaan kerja yang ditimbulkan dari peralatan kerja yang kurang beroperasi secara optimal dan karyawan yang kurang teliti saat melakukan pekerjaannya. Hal demikian dapat membawa eksekusi secara finansial dan non finansial. Eksekusi negatif yang dapat terjadi berupa meningkatkan biaya pengobatan bagi karyawan yang terkena cedera akibat kecelakaan kerja atau pengurangan tagihan akibat pemotongan denda keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan perusahaan klien sebagai konsekuensi kontrak kerja. Dari segi non finansial, eksekusi yang dialami oleh perusahaan yaitu menurunnya kredibilitas perusahaan terkait dengan kemampuannya untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja para karyawannya.

Dari uraian tersebut dapat dijelaskan penulis bermaksud untuk menganalisis variabel lingkungan fisik kerja, peralatan kerja, dan manusia yang bekerja di lingkungan kerja, yang berpotensi menyebabkan ancaman yang mengganggu terhadap keselamatan kerja.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini di dasari dari latar belakang, diantaranya :

1. Seberapa besar pengaruh faktor peralatan kerja terhadap keselamatan kerja?
2. Seberapa besar pengaruh faktor manusia terhadap keselamatan kerja?
3. Seberapa besar pengaruh faktor peralatan kerja yang digunakan dan manusia terhadap keselamatan dan kesehatan kerja?
4. Seberapa besar pengaruh faktor peralatan kerja terhadap produktivitas?
5. Seberapa besar pengaruh faktor manusia terhadap produktivitas?

6. Seberapa besar pengaruh faktor keselamatan kerja terhadap produktivitas?
7. Seberapa besar pengaruh faktor peralatan, faktor manusia dan keselamatan kerja terhadap produktivitas?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini yang didasari dari perumusan masalah di atas adalah:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh faktor peralatan kerja terhadap keselamatan kerja.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh faktor manusia terhadap keselamatan kerja.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh faktor peralatan kerja yang digunakan dan manusia terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh faktor keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas.
5. Mengetahui besar pengaruh faktor manusia terhadap produktivitas?
6. Mengetahui besar pengaruh faktor keselamatan kerja terhadap produktivitas?
7. Mengetahui besar pengaruh faktor peralatan, faktor manusia dan keselamatan kerja terhadap produktivitas?

Sedangkan manfaat dari penelitian tugas akhir yaitu:

1. Dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dalam perusahaan guna meminimasi kesalahan kerja
2. Memberikan pemikiran kepada PT. Dirgantara Indonesia, mengenai pentingnya keselamatan kerja.
3. Meningkatkan kinerja dari pekerja dan meningkatkan produksi perusahaan.

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Agar dalam pelaksanaannya penelitian ini tidak melebar dari permasalahan yang ada, dan juga untuk mempermudah pengumpulan dan pengolahan data penelitian ini, maka batasan-batasan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada bagian metal forming di PT. Dirgantara Indonesia.
2. Responden yang dijadikan objek penelitian adalah pekerja aktif PT. Dirgantara Indonesia
3. Aktivitas-aktivitas diperusahaan PT. Dirgantara Indonesia yang berhubungan dengan keselamatan kerja.

#### **1.5 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah di PT. Dirgantara Indonesia yang beralamat di Jl. Pajajaran 154, telp (0226040606) Bandung Jawabarat – Indonesia.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dan memberikan gambaran yang terarah dalam memahami permasalahan dan pembahasannya, maka penulisan tugas akhir ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat pemecahan masalah, pembatasan masalah serta sistematika penulisan

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Tinjauan Pustaka ini berisikan teori-teori dari definisi, sejarah dan perkembangan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas. Toeri-teori yang terdapat dalam bab ini akan membantu dalam pemecahan masalah dalam penelitian.

**BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH**

Bab ini berisikan uraian mengenai tahapan, proses, dan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian sejak studi awal, identifikasi masalah, pengumpulan dan pengolahan data, hingga analisa serta penarikan kesimpulan penelitian.

**BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini berisi mengenai data yang diperlukan, pengumpulan data, pengolahan data untuk solusi akhir yang diinginkan

**BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi mengenai analisis dan pembahasan dari pengolahan data yang telah dilakukan di bab 4.

**BAB VI KESIMPULAN**

Bab ini merupakan kesimpulan dari keseluruhan masalah yang telah dibahs pada bab-bab sebelumnya, sesuai dengan hasil yang diperoleh dari tugas akhir.